

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Menurut Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, menjelaskan:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud mendeskripsikan peristiwa secara apa adanya tanpa memberikan perlakuan dengan menggunakan metode alamiah, penyajian data dalam bentuk deskriptif atau kata-kata yang bertujuan mendapatkan sebuah makna dibalik sebuah peristiwa yang diamati.

---

<sup>1</sup> Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 23

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan jenis pendekatan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif, menyatakan:

Kehadiran atau kedudukan peneliti pada penelitian kualitatif ini sangat penting, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan di akhir penelitian juga bertindak sebagai pelapor hasil penelitian, selain itu kehadiran peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data.<sup>3</sup>

Jadi kehadiran peneliti ini sangat diperlukan, karena disini peneliti sebagai instrumen utama. Semua data akan diperoleh ketika adanya kehadiran peneliti ini. Sehingga data yang diperoleh adalah benar-benar data yang sebenarnya tentang objek penelitian tanpa adanya penambahan dan tanpa rekayasa.

## **C. Lokasi Penelitian**

SMA Negeri 2 Kota Kediri di Jl. Veteran, No. 7 Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Demi untuk mendapatkan data-data tentang SMA Negeri 2 Kota Kediri.

### **1. Latar Belakang dan sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 2 Kota Kediri**

SMA Negeri 2 Kediri bermula dari sekolah filial SMA Negeri yang telah ada di Kota sebelumnya, terhitung mulai tanggal 1 Maret 1950. Membuka filial sementara waktu berhubungan dengan kekurangan tenaga guru dan belum mendapatkan gedung. Pembelajarannya diselenggarakan pada petang hari. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan

---

<sup>3</sup>Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), 121.

Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3141/B tanggal 4 Mei 1950. Tentang membuka filial dari Sekolah Menengah Umum Bagian Atas (SMA) Negeri di Kediri yang terdiri atas kelas-kelas tingkatan 1, 2, dan 3. Tujuan dari pembukaannya adalah untuk memberi kesempatan melanjutkan pelajaran bagi pelajar-pelajar yang telah menunaikan kewajibannya sebagai anggota Brigade XVII dan mobilisasi pelajar di Kediri dengan catatan mereka memenuhi syarat-syarat untuk diterima sebagai murid SMA Negeri. Baru pada tahun 1959, tepatnya per 1 Agustus 1959, SMA Negeri 2 menjadi sekolah tersendiri dengan nama SMA Negeri II/AC yang merupakan hasil pemecahan SMA Negeri di Kediri. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 26 Nopember 1959 dengan nomor : 361/SK/B.III.

## **2. Letak Geografis SMA Negeri 2 Kota Kediri**

SMA Negeri 2 Kota Kediri merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur. Smada Kediri adalah sekolah terbaik. SMA Negeri 2 Kota Kediri terletak di Jl. Veteran, No. 7 Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia. ini adalah lingkungan terdapat beberapa kawasan sekolah yaitu SMA Negeri 1 Kota Kediri jaraknya: 13 m, SMA Katolik Santo Augustinus Kota Kediri jaraknya: 14 m, SMK Negeri 2 Kota Kediri jaraknya: 15 m, dan SMK Negeri 1 Kota Kediri jaraknya: 15 m, cukup nyaman dalam belajar dan angkutan umum juga terjangkau.

**a. Visi dan Misi serta Tujuan**

1. Visi SMA Negeri 2 Kediri:

Visi SMA Negeri 2 Kediri adalah “ *Mewujudkan Insan Indonesia yang Berkepribadian Pancasila, Bermutu, Terdidik, Berbudaya dan Kompetitif Di Dunia International* ”.

2. Misi SMA Negeri 2 Kediri:

- a. Membina keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam penghayatan dan pengamalannya sehingga menjadi insan yang cerdas emosi dan rohaninya.
- b. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional melalui kegiatan Pembelajaran dan Bimbingan sehingga dapat mengembangkan prestasi yang sudah dicapai baik akademis maupun non akademis.
- c. Menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.
- d. Menerapkan manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- e. Peningkatan kompetensi guru khususnya dalam pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, membuat bahan ajar dalam media elektronik, mampu berkomunikasi dengan guru sejenis di sekolah lain di dalam negeri maupun di luar negeri melalui forum diskusi elektronik.

- f. Menciptakan kultur sekolah yang kondusif sehingga terwujud suasana dan lingkungan belajar yang baik.
  - g. Mewujudkan generasi yang bersih, jujur, dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan baik intra maupun ekstra kurikuler.
  - h. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang representatif, mengaplikasikan system pengelolaan perpustakaan menuju digital library.
  - i. Pengembangan ICT sekolah dengan pemasangan jaringan intranet dan internet serta melaksanakan sistim informasi manajemen yang terintegrasi dan terkomputerisasi.
3. Tujuan SMA Negeri 2 Kediri:
- a. Melayani dan mendidik siswa agar mengembangkan sikap berbudi pekerti luhur dan mengembangkan daya pikir secara maksimal.
  - b. Melayani dan mengarahkan siswa agar mempunyai ketrampilan khusus sesuai dengan bakat, minat sehingga dapat mandiri setelah tamat dari SMA Negeri 2 Kediri.
  - c. Menyediakan tempat bekerja bagi guru dan tempat belajar bagi siswa yang nyaman dan memadai sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan tercapai tujuan pendidikan dengan baik.
  - d. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, nyaman, aman, tertib, rukun melalui tingkah laku yang terbuka dan jujur kepada sesama.

- e. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan secara bertahap, berkelanjutan dengan skala prioritas (ICT, Lab, Perpustakaan).
- f. Peningkatan kompetensi Guru, dan Tenaga Pendukung ( Pustakawan, Laboran, Teknisi Komputer, Tenaga Administrasi ) melalui MGMP, penataran, pelatihan/kursus/magang, workshop, seminar/lokakarya atau sejenisnya, bekerjasama dengan lembaga dan instansi terkait.
- g. Terus-menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga setara dengan sekolah-sekolah lain di dunia.

**b. Keadaan Guru SMA Negeri 2 Kediri (Lampiran)**

Guru merupakan salah satu faktor yang dominan dan menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru harus memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada anak didik. Setiap penampilan sikap, dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak lepas dari pengamatan anak didik, dan guru juga bisa mempengaruhi perilaku belajar anak didik.

Kondisi objek guru berdasarkan penelitian dan interviw diketahui bahwa guru SMA Negeri 2 Kediri ada dua kriteria guru yaitu guru tetap dan guru tidak tetap. Hal ini masih kurangnya guru negeri yang ada di SMA Negeri 2 Kediri sehingga mengambil guru tambahan.

Adapun daftar urutan kepegawaian dan guru di SMA Negeri 2 Kota

Kediri yaitu :

1. Daftar tenaga kependidikan guru tetap SMA Negeri 2 Kota Kediri yang pendidikan terakhir yaitu: S1:39 dan S2: 23. Jadi jumlah tenaga kependidikan guru tetap ada 62.
2. Daftar tenaga kependidikan pegawai tetap SMA Negeri 2 Kota Kediri yang pendidikan terakhir yaitu: SD:1, SMP:3, SMA:10, dan S1:2. Jadi jumlah tenaga kependidikan pegawai tetap ada 16 orang.
3. Daftar tenaga kependidikan guru tidak tetap SMA Negeri 2 Kota Kediri yang pendidikan terakhir yaitu: D3: 1, dan S1:7. Jadi jumlah tenaga kependidikan guru tidak tetap ada 8 orang.
4. Daftar tenaga kependidikan pegawai administrasi tidak tetap SMA Negeri 2 Kota Kediri dalam pendidikan terakhir yaitu: SMEA:1, SMA: 1, MA:1, SMK: 3, dan S1: 4. Jadi jumlah tenaga kependidikan pegawai administrasi tidak tetap ada 12 orang.

Jadi pentingnya jejang pendidikan yang dimiliki seorang guru juga akan mempengaruhi terhadap potensi dan keprofesionalan seorang guru tersebut, baik dalam manajemen program-program sekolah maupun proses pembelajaran yang ada dan tentunya layak untuk mengangkat citra dan prestasi dari siswa maupun siswi SMA Negeri 2 Kota Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Data yang akan dipakai dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni:

a. Sumber primer.

Data primer merupakan sumber data utama yang digunakan untuk memperoleh informasi dari subjek. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan diwawancarai. Dalam penelitian ini narasumber yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, dan Waka Kesiswaan. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis, rekaman dan foto.

b. Sumber sekunder.

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari hasil wawancara Guru Mata Pelajaran Ujian Nasional dan KTU. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dari sekolah yang berupa Notulensi daftar hadir rapat tentang Kebijakan Integritas Ujian Nasional, Notulensi hasil rapat tentang Kebijakan Integritas Ujian Nasional, Kebijakan Kepala Sekolah Integritas Ujian Nasional, dan Pelaksanaan Ujian Nasional.

### **E. Pengumpulan Data**

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk melihat apa yang ingin dilihat, mendengar apa yang ingin didengarkan, dan melakukan apa yang menjadi keinginannya. Kerlinger dalam buku suharsimi mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk



penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.<sup>4</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan:

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>5</sup>

Teknik wawancara ini untuk memperoleh informasi tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan integritas ujian nasional dengan melakukan eksplorasi secara mendalam. Data wawancara diperoleh dari Kepala Sekolah, dan Guru Mata Pelajaran Ujian Nasional.

### **2. Metode Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai observasi partisipan. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996), 223.

<sup>5</sup> Lexy, *Metodologi*, 135.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode*, 203.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode*, 204.

Dengan metode ini peneliti dapat melakukan tindakan yang telah dilakukan, yakni pengamatan dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh adalah data tentang kesesuaian hasil observasi tentang:

- a. Rapat membicarakan tentang kebijakan Integritas Ujian Nasional.
- b. Pengarahan Kepala Sekolah kepada siswa menjelang Ujian Nasional.
- c. Alat yang di persiapkan menjelang Ujian Nasional.
- d. Kepala Sekolah memberikan evaluasi kepada siswa menjelang Ujian Nasional.

### **3. Metode Dokumentasi**

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>8</sup> Dokumentasi sebagai berikut:

- a. Notulensi daftar hadir rapat tentang Kebijakan Integritas Ujian Nasional.
- b. Notulensi hasil rapat tentang Kebijakan Integritas Ujian Nasional.
- c. Kebijakan Kepala Sekolah Integritas Ujian Nasional.
- d. Pelaksanaan Ujian Nasional.

### **F. Analisis Data**

Menurut Noeng Muhadjir dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, menjelaskan :

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk peningkatan

---

<sup>8</sup> Lexy, *Metodologi*, 161.

pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>9</sup>

Jadi dalam tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya dilakukan dengan melalui 3 tahap yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan, “Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, memilih hal-hal pokok, berfokus pada hal-hal yang penting”.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh selanjutnya direduksi dengan cara dipilih data yang penting dan pokok sesuai dengan permasalahan dalam penelitian dan disusun secara sistematis.

2. Penyajian Data (*display data*)

Setelah data direduksi atau dipilah-pilah mana yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan, langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam

---

<sup>9</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rake Sarasin, 2002), 142.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian-uraian singkat agar lebih mudah untuk dideskriptifkan dan ditarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusi data*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah di teliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan didasarkan pada suatu permasalahan dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab permasalahan tersebut dengan jelas.

Dalam penelitian ini kesimpulan diperoleh ketika reduksi data dan penyajian data mengenai Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Integritas Akademik siswa saat Ujian Nasional di SMA Negeri 2 Kota Kediri dan faktor-faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan Integritas Akademik siswa saat Ujian Nasional di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan integritas ujian nasional di SMA Negeri 2 Kota Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

### 1. Ketekunan pengamatan

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif , “ Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri

pada hal-hal tersebut secara rinci. Dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek data, dan peristiwa-peristiwa di lapangan ”.<sup>11</sup>

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data melalui pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

## 2. Trianggulasi

Cholid Nurbuwoko dan Abu Ahmad dalam bukunya Metodologi penelitian, “ Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain ”.<sup>12</sup>

Lebih lanjut, Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif, data yang dapat dibandingkan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan keadaan perspektif siswa dengan berbagai pendapat para guru.<sup>13</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ada tiga yaitu tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian sebagai berikut :

### 1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menentukan lapangan penelitian

---

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

<sup>12</sup> Cholid Nurbuwoko dan Abu Ahmad, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

<sup>13</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Mempersiapkan semua yang diperlukan dalam penelitian lapangan seperti membuat pedoman interview dan sebagainya.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan pengamatan ke SMA Negeri 2 Kota Kediri. Objek penelitian yang diamati oleh peneliti adalah Input bagi siswa, lingkungan bagi siswa, fasilitas bagi siswa, tenaga pendidikan bagi siswa, pelaksanaan Ujian Nasional.
- b. Melakukan wawancara dengan para informan seperti Kepala Sekolah dan guru mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan integritas akademik siswa saat Ujian Nasional di SMA Negeri 2 Kota Kediri dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan integritas akademik siswa saat Ujian Nasional di SMA Negeri 2 Kota Kediri.
- e. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu melalui metode dokumentasi, seperti notulensi daftar hadir rapat tentang Kebijakan Integritas Ujian Nasional, notulensi hasil rapat tentang Kebijakan Integritas Ujian Nasional, Kebijakan Kepala Sekolah Integritas Ujian Nasional dan pelaksanaan Ujian Nasional.

### **3. Tahap Akhir Penelitian**

- a. Setelah terkumpul, peneliti memilih data yang diperlukan untuk dianalisis dan dideskripsikan agar didapat pemahaman dan hasil penelitian yang utuh tentang upaya dalam meningkatkan integritas Ujian Nasional di SMA Negeri 2 Kota Kediri.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang ditetapkan oleh fakultas.